BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organ yang menutupi permukaan tubuh dan membentuk batas antara organisme dan lingkungan merupakan pengertian dari kulit. Penuaan pada kulit terdiri atas dua proses, yaitu proses penuaan karena faktor umur dan proses penuaan karena photoaging oleh radiasi sinar UV. Melihat pentingnya kulit sebagai pelindung jaringan dan organ, maka diperlukan adanya perlindungan dan perawatan terhadap kulit (Musdalipah, 2016).

Perawatan terhadap kulit dapat menggunakan kosmetik yang mengandung antioksidan. Antioksidan adalah zat yang bisa memberi perlindungan endogen dan tekanan oksidatif eksogen dengan menangkap radikal bebas. Antioksidan mampu bertindak sebagai penyumbang radikal hidrogen atau dapat bertindak sebagai akseptor radikal bebas sehingga dapat menunda tahap inisiasi pembentukan radikal bebas. Beberapa jenis tumbuhan mengandung senyawa antioksidan terutama karena adanya metabolit sekunder seperti flavonoid , sehingga banyak diformulasikan sebagai antioksidan alami yang dapat dibuat dalam bentuk sediaan oral sebagai vitamin dan topikal sebagai produk perawatan kulit (Dona Indriastuti *et al.,* 2022).

Pengertian dari kosmetik ialah bahan atau sediaan yang dimaksud untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut kuku, dan organ genital bagian luar) atau gigi dan bagian mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, dan atau memperbaiki

bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh dalam kondisi baik. Produk kosmetik saat ini tidak hanya dibutuhkan untuk kaum wanita saja, tapi juga dibutuhkan untuk semua golongan dan semua umur.Kosmetik dibutuhkan untuk berbagai keperluan tubuh, yaitu sebagai pembersih tubuh, pengharum tubuh, memperelok, dan memperindah penampilan. Salah satu contoh produk pembersih tubuh adalah lulur atau yang lebih dikenal body scrub (Musdalipah, 2016)

Lulur adalah jenis kosmetik yang dibuat dari bunga-bunga dan bahan-bahan tanaman lainya yang sangat bermanfaat untuk menjaga kecantikan, kesehatan, kehalusan dan kecerahan kulit tubuh. Lulur dapat membantu membersihkan kotoran yang menempel dikulit akibat pengaruh faktor cuaca dan polusi sehingga kulit menjadi sehat, bersih dan cantik (Prabandari, 2019).

Salah satu tanaman yang bisa digunakan dalam pembuatan *body scrub* yaitu tanaman kersen (*Muntingia calabura L)*, terutama pada bagian daun kersen(*Muntingia calabura L)*, karena Daun kersen mengandung berbagai senyawa bioaktif seperti polifenol, flavonoid, vitamin C, dan fitokimia lainnya yang diketahui memiliki sifat antioksidan, antiinflamasi, dan antimikroba. Sifat-sifat ini menjadikan ekstrak daun kersen sebagai kandidat yang menarik untuk dimanfaatkan dalam pembuatan sediaan kosmetika body care (Yuniarsih *et al.,* 2023).

Daun Kersen (*Muntingia calabura l.*) merupakan tumbuhan yang banyak dijumpai, pohonya yang rindang biasanya digunakan sebagai peneduh. Berdasarkan hasil penelitian daun kersen mengandung berbagai senyawa bioaktif yaitu senyawa flavonoid, saponin, triterpen, steroid, dan tannin

(Kuntorini *et al.,* 2013). Beberapa hasil penelitian aktivitas antioksidan ekstrak daun kersen (*M. Calabura L.)* menggunakan metode DPPH menunjukkan bahwa pada ekstrak n-heksan daun kersen dengan nilai IC50 sebesar 12,47 µg/mL dan ekstrak etanol daun kersen IC50 sebesar 9,01 µg/mL tergolong sangat kuat sedangkan pada ekstrak etil asetat daun kersen dengan nilai IC50 61,30 µg/mL tergolong kuat (Widjaya *et al.,* 2019). Adapun penelitian lain yang menunjukkan Uji aktivitas antioksidan menggunakan metode DPPH (1,1-diphenyl-2- picrylhydrazyl) dengan hasil IC50 yaitu 58,35 ppm (FI, 2%) yang tergolong kuat serta 46,83 ppm (FII, 5%) dan 42,36 ppm (FIII, 10%) yang tergolong sangat kuat. Kesimpulan bahwa FIII dengan konsentrasi ekstrak daun kersen sebesar 10% memiliki aktivitas antioksidan paling tinggi yang tergolong sangat kuat dengan nilai IC50 42,36 ppm serta stabilitas fisik yang paling baik (Utami *et al.,* 2024)

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian formulasi sediaan *body scrub* dari ekstrak daun kersen (*M. Calabura L.*) dengan variasi ekstrak 2%, 5%, 10%. Pembuatan formulasi *body scrub* dari ekstrak daun kersen dilakukan dengan uji organoleptis, uji homogenitas, uji daya sebar, uji daya lekat, uji PH, uji visikositas dan uji tipe krim.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana karakteristik sediaan *body scrub* ekstrak etanol daun kersen (*Muntingia calabura L*) dengan perbandingan konsentrasi 2%, 5% dan 10% ?”

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui formulasi yang memiliki karakteristik paling baik untuk sediaan *body scrub* dari ekstrak etanol daun kersen (*Muntingia calabura L*) dengan variasi konsentrasi ekstrak 2%, 5%, 10%.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui karakteristik sediaan *body scrub* yang mengandung ekstrak daun kersen (*M. calabura L.)* dengan konsentrasi 0%

b. Untuk mengetahui karakteristik sediaan *body scrub* yang mengandung ekstrak daun kersen (*M. calabura L.*) dengan konsentrasi 2%.

c. Untuk mengetahui karakteristik sediaan body scrub yang mengandung ekstrak etanol daun kersen (*M. calabura L*) dengan konsentrasi 5%.

d. Untuk mengetahui karakteristik sediaan body scrub yang mengandung ekstrak etanol daun kersen (*M. calabura L*) dengan konsentrasi 10%.

e. Untuk mengetahui formula manakah yang memiliki karakteristik yang paling baik pada sediaan body scrub ekstrak etanol daun kersen (*M. calabura L*).

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai Ekstrak Etanol daun kersen (M. calabura L) sebagai bahan pembuatan kosmetik sediaan body scrub.

2. Untuk Institusi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan menjadi pustaka tambahan mengenai for mulasi pembuatan sediaan *body scrub* dari ekstrak etanol daun kersen (*M. calabura L*).

3. Untuk Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan infomasi kepada masyarakat terhadap manfaat daun kersen (*M. calabura L*) sebagai antioksidan dalam sediaan *body scrub*.

4. Untuk Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh konsentrasi ekstrak etanol dalam pemanfaatan daun kersen (*M. calabura L*) sebagai bahan aktif pembuatan sediaan *body scrub*.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

E. Keasliaan Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Lokasi dan Waktu Penelitian	Jenis Penelitian	Variabel Penelitian	link
1	Skrining Fitokimia, Uji Aktivitas Antioksidan, Dan Toksisitas Dari Ekstrak Daun Kersen (*Muntingia Calabura L.*) Dengan Metode 1.1-Diphenyl-2-Picrylhydrazyl (Dpph) Dan *Brine Shrimp Lethality Test* (Bslt)	Widjaya, Selin R Bodhi, Widdhi Yudistira, Adithya	Program Studi Farmasi FMIPA UNSRAT Manado 2 Mei 2019	Jenis penelitian ini bersifat Eksperimental laboratorium	Menganalisis aktivitas antioksidan, dan toksisitas dari ekstrak daun kersen (*muntingia calabura l.*) dengan metode 1.1-diphenyl-2-picrylhydrazyl (DPPH) dan *brine shrimp lethality test* (BSLT)	http://openjournal.wdh.ac.id/index.php/PROSIDINGSEMLITMAS/article/view/848
2	Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Kersen (*Muntingia Calabura L.*) Dengan Menggunakan Metode Dpph	Dwi,Bagus Pambudi, Danang Raharjo, Nuniek Nizmah Fajriyah, Muti' Sya'bania	Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia, 2021	Jenis penelitian ini bersifat Eksperimental laboratorium	Menganalisis aktivitas antioksidan ekstrak daun kersen (*muntingia calabura L.*) dengan menggunakan metode DPPH	https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1662
3	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Body Scrub dari Cangkang Telur Ayam dan Ekstrak Kulit Batang Kayu Manis (Cinnamomum burmannii) Sebagai Antioxidan	Nurisyah, Nurisyah Asyikin, Asyhari Rusdiaman, Rusdiaman Abdullah, Tajuddin	poltekkes kemenkes makassar, 2022	Jenis penelitian ini eksperimental	Menguji kestabilan serta aktivitas antioksidan sediaan body scrub cangkang telur ayam dan ekstrak kulit batang kayu manis (Cinnamomum burmannii)	https://doi.org/10.32382/mf.v18i2.2973
4	Pemanfaatan Ekstrak Daun Kersen (*Muntingia Calabura L.)* Sebagai Zat Aktif Dalam Pembuatan	Yuniarsih, Nia Khoirunnisa Fitriyani, Anisah Rahayu, Muthia Oktaviani Khusniyah Wulansari, Nur	Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia 2023	Jenis penelitian ini bersifat Kuantitatif	untuk mengetahui pemanfaatan ekstrak daun kersen sebagai zat aktif dalam pembuatan sediaan	http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/4614

	Sediaan Kosmetika Body Care	Intan Adawiyah, Nayla Robiatul Ulwani, Muhammad Ali			kosmetika body care.	
5	Formulasi Sediaan Lulur Pencerah Dan Penghalus Kulit Dari Kunyit (*Curcuma Longa Linn*)	Rani Prabandani, Hilda Suherman	Program Studi Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa Purwokerto	Jenis penelitian ini bersifat eksperimental laboratorium	Pemanfaatan lulur seruni terhadap perawatan kulit tubuh dengan frekuensi pemakaian 1 (satu) kali dalam 1 minggu	https://media.neliti.com/media/publications/557311-formulasi-sediaan-lulur-pencerah-dan-pen-6fa53e55.pdf

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu